

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Arikunto (2009, hlm. 195) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2012, hlm 6) adalah “pelititan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Merujuk kepada kedua pengertian menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan usaha untuk menggambarkan data-data secara deskriptif untuk memahami fenomena atau kecenderungan karakteristik dari subjek penelitian dalam hal ini adalah ornamentasi vokal gaya Tuti Maryati.

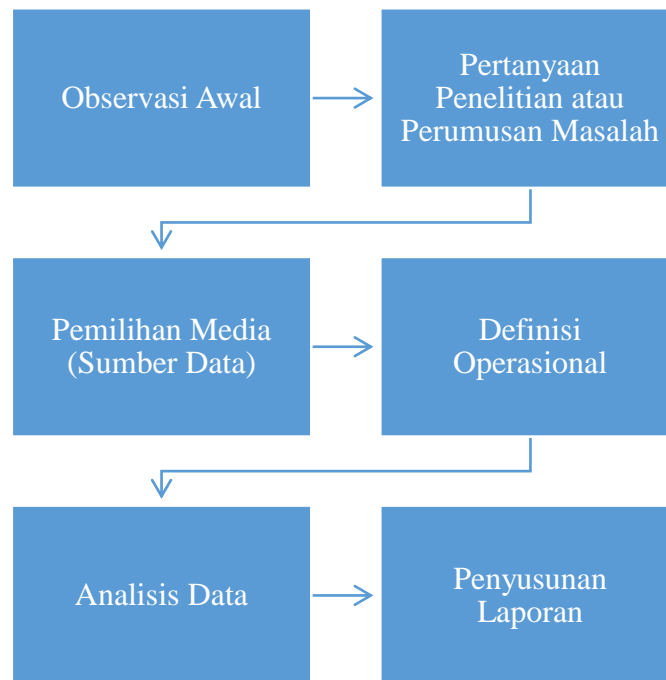
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau *content analysis*. Analisis isi dipilih peneliti sebagai metode yang digunakan untuk dapat mengkaji dan menganalisis data secara konkret. Marshall dan Rossman (1995) mengungkapkan bahwa analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu metode penelitian dengan memfokuskan kepada sebuah strategi analisis untuk menghasilkan simpulan mengenai pola-pola tertentu secara obyektif dan sistematis. Fraenkel dan Wallen (2007, hlm. 483) menyatakan bahwa analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti : buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Keterkaitan metode analisis isi dengan penelitian ini adalah karena musik atau bernyanyi merupakan suatu bagian dari komunikasi, yaitu penyampaian pesan lagu.

Desain penelitian Analisis Vokal Keroncong Asli Gaya Tuti Maryati dalam Lagu Merajut Asa Menyulam Angan diilustrasikan melalui skema berikut ini.

Ismi Yasrika, 2017

ORNALISME VOKAL TUTI MARYATI DALAM LAGU KR.MERAJUT ASA MENYULAM ANGAN CIPTAAN HARRY YAMBA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

Sumber : Dokumen pribadi

1. Observasi Awal

Sebelum peneliti menentukan materi atau bahan penelitian, terlebih dahulu peneliti mendengarkan lagu-lagu keroncong dalam Album Elegi Bidadari dari Tuti Maryati melalui audio untuk menentukan sampel yang digunakan sebagai bahan analisis. Sampel dipilih berdasarkan keinginan subjek peneliti sendiri dan karena dalam lagu tersebut mengandung unsur yang tidak biasa sebagai suatu keroncong asli, yang sebagaimana dapat diketahui yaitu memiliki pakem-pakem tertentu.

2. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dapat disebut sebagai kunci pembuka kegiatan penelitian sehingga memungkinkan peneliti secara leluasa melihat permasalahan yang terjadi. Peneliti merumuskan suatu permasalahan yang pada awalnya peneliti merasa tertarik untuk menelitinya. Setelah timbul beberapa pertanyaan yang spesifik maka didapatkan pertanyaan penelitian yang akan membuat penelitian menjadi lebih fokus. Pertanyaan penelitian ini

mencakup hal-hal tentang karakteristik ornamentasi vokal keroncong asli gaya Tuti Maryati dan penerapannya dalam lagu.

3. Pemilihan Media (Sumber Data)

Peneliti menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Media atau sumber data yang dipilih sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu melalui audio atau rekaman lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan karya Harry Yamba dalam Album Elegi Bidadari produksi GNP atau Cakrawala Musik Nusantara.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan karakteristik dari ornamentasi vokal keroncong asli gaya Tuti Maryati. Analisis data dimulai dengan menandai kemunculan ornamen pada setiap kata atau frase lagu dari rekaman audio yang diputar secara berulang-ulang. Ornamen tersebut ditentukan dengan cara berikut.

- a. Mendengarkan – diulang, syair diberi tanda pada setiap kemunculan ornamen
- b. Deskripsi lagu dengan cara mentranskripsi lagu dalam bentuk notasi balok
- c. Mengkategorikan ornamen yang muncul pada lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan.
- d. Analisis kemunculan setiap ornamen pada kata dengan membuat tabel seperti berikut.

1) Kemunculan Luk contoh sebagai berikut.

Satu Suku Kata	Dua Suku Kata	Tiga Suku Kata	Empat Suku Kata
Yang (luk naik)	<u>G</u> unung (turun)	Lu <u>a</u> snya (naik)	<u>P</u> esonamu (naik)
Tak (naik)	Mam <u>p</u> u (naik)	Luas <u>n</u> ya (turun)	Pesonam <u>u</u> (naik)
	<u>L</u> agi (naik)	Sam <u>u</u> dra (naik)	U <u>s</u> iku (naik)
		Dst.	

Tabel 3.1 Kemunculan luk

- e. Analisis kemunculan ornamen pada setiap frase dengan membuat tabel seperti berikut.

	Luk	Gregel	Embat	Cengkok	Catatan
Frase 1			Luasnya		
	Luasnya				
	Luasnya				
	Samudra				
Frase 2 dst.					

Tabel 3.2 Kemunculan ornamen

- f. Interpretasi data, membandingkan hasil analisis dengan berbagai sumber data.
5. Penyusunan Laporan

Setelah proses penelitian selesai, peneliti membuat laporan penelitian dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut berupa transkrip partitur, dokumentasi, catatan-catatan, dan hasil wawancara yang kemudian dideskripsikan secara sistematis kedalam tulisan. Penyusunan laporan penelitian dilakukan dengan menggunakan format sesuai kaidah akademis yaitu berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2016.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini diantaranya adalah narasumber sebagai pakar atau sumber informasi. Tempat penelitian berlangsung dikediaman rumah Tuti Maryati di Komplek Margahayu Kencana Blok G26A, Bandung. Sebagai narasumber utama, Tuti Maryati merupakan penyanyi keroncong yang aktif di dunia keroncong sejak tahun 1983. Pembawaan dan gaya yang khas membuat Tuti Maryati mengeluarkan banyak album yang tidak hanya identik dengan musik keroncong khas Jawa melainkan album lagu-lagu Pop dan Sunda. Berikut ini adalah album yang telah dikeluarkannya.

Album solo

1. Tuti Maryati in Japanese Keroncong, and Degung Sundanese

Ismi Yasrika, 2017

ORNALISME VOKAL TUTI MARYATI DALAM LAGU KR.MERAJUT ASA MENYULAM ANGAN CIPTAAN HARRY YAMBA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Album Emas Keroncong Tuti Tri Sedyo Vol. 1 (1992)
 3. Album Emas Keroncong Tuti Tri Sedyo Vol. 2 (1992)
 4. Keroncong Asli Tuti Maryati (2005)
 5. Keroncong Pop & Asli (2006)
 6. Langgam Sunda Nostalgia Tuti Maryati (2008)
 7. Sejuta Kenangan dalam Lagu Cinta (2008)
 8. Album Elegi Bidadari (2015)
- Album kompilasi
1. Keroncong Karyaku, Dorce Gamalama (2006)
 2. Keroncong Asli, Parade Bintang Keroncong (2005)
 3. Keroncong Pilihan Dari Masa Kemasa, Vol.10
 4. Keroncong Pilihan Dari Masa Kemasa, Vol.9
 5. Keroncong Pilihan Dari Masa Kemasa, Vol.8
 6. Keroncong Pilihan Dari Masa Kemasa, Vol.6
 7. Keroncong Pilihan Dari Masa Kemasa, Vol.4
 8. Keroncong Pilihan Dari Masa Kemasa, Vol.3
 9. The 65th Aniversary of Bengawan Solo

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui studi diskografi, analisis dokumen, wawancara dan observasi. Berikut ini adalah penjelasannya.

1. Studi Diskografi

Studi diskografi yaitu pengumpulan data-data yang sudah direkam atau dari sebuah rekaman. Rekaman tersebut berupa CD, MP3, dan WAV. Peneliti melakukan pengumpulan berupa data lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan ciptaan Harry Yamba dalam CD album Elegi Bidadari.



Gambar 3.2 : Cover CD bagian depan
Sumber dari Cakrawala Musik Nusantara

2. Analisis Dokumen

Peneliti melakukan pengumpulan dokumen – dokumen berupa *file*, partitur, dan transkrip lagu dari sumber data. Partitur dari lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan didapat langsung dari penciptanya yaitu Harry Yamba berupa notasi angka. Partitur asli yang dimaksud adalah partitur yang tidak ditambah dengan ornamentasi. Partitur tersebut kemudian ditranskrip dengan sibelius 7 untuk dapat dibandingkan dengan partitur yang sudah diberikan ornamentasi. Data-data tersebut dijadikan referensi untuk dikaji, dianalisis dan dievaluasi sehingga tujuan pada penelitian ini bisa tercapai dengan baik.

3. Wawancara dan Observasi

Peneliti melakukan wawancara kepada objek penelitian untuk mendapat informasi dan pembuktian atas informasi yang sudah ada sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam (in-dept interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide)

Ismi Yasrika, 2017

ORNALISME VOKAL TUTI MARYATI DALAM LAGU KR.MERAJUT ASA MENYULAM ANGAN CIPTAAN HARRY YAMBA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lebih lama. (Rahmat, 2009, hlm. 6-7)

Wawancara secara mendalam kepada narasumber atau subjek penelitian dilakukan untuk memverifikasi hasil analisis agar mendapatkan data yang *valid*. Cara yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada temuan-temuan analisis lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan wawancara. Observasi bertujuan untuk menemukan bagaimana teknik yang dilakukan dalam menyanyikan lagu Kr. Merajut Asa Menyulam Angan secara langsung. Observasi dilakukan dengan memperhatikan praktik bernyanyi sehingga mendapatkan kesan yang didapat dari nyanyian tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dirumuskan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menyimak rekaman audio keroncong untuk memilih lagu dan memahami *style* keroncong asli.
2. Mencari partitur dari pencipta untuk memudahkan peneliti menentukan letak ornamen saat analisis audio dan teks dilakukan bersamaan.
3. Mentranskripsi ornamen kedalam not balok menggunakan sibelius 7.
4. Menganalisis jenis dan letak ornamen berdasarkan hasil mendengarkan dan mengulang beberapa kali.
5. Pemberian kode berdasarkan ornamen-ornamen yang ada.
6. Membuat kategorisasi berdasarkan ornamen yang telah ditemukan.
7. Membuat penafsiran berdasarkan ornamen yang ada pada tiap frase dan mengaitkannya dengan teknik dalam bernyanyi.